

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi suatu wilayah (Ahmad Nugraha, 2024). Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan akan aksesibilitas yang lebih cepat dan efisien, tantangan dalam pengelolaan sistem transportasi juga semakin kompleks (Kuswati & Herawati, 2017). Salah satu solusi untuk mengatasi masalah transportasi, seperti kemacetan, ketidakefisienan, dan aksesibilitas yang rendah, adalah melalui penerapan integrasi antarmoda. Integrasi antarmoda merupakan upaya menghubungkan berbagai jenis moda transportasi, seperti angkutan darat, laut, udara, hingga rel, agar dapat beroperasi secara terpadu, efisien, dan saling melengkapi (Naufal et al., 2024). Salah satu bentuk integrasi antarmoda adalah dengan penyediaan prasarana pada simpul – simpul transportasi seperti stasiun, pelabuhan dan bandara. Dengan tersedianya fasilitas integrasi, diharapkan dapat memicu masyarakat untuk beralih menggunakan transportasi publik massal (Fawwaz & Rakhmatulloh, 2021).

Pelayanan integrasi antarmoda menjadi titik kunci pada pelayanan kendaraan umum bagi masyarakat. Integrasi antarmoda memastikan kemudahan pengguna untuk berganti moda kendaraan sehingga menjamin pengguna untuk mendapatkan pelayanan yang tepat waktu dengan biaya yang terjangkau (Cahya Adhianti et al., 2020). Integrasi antar moda amat erat kaitannya dengan suatu pelayanan yang berkesinambungan atau terus menerus (seamless service). Tujuan dari seamless service itu sendiri adalah untuk mengurangi biaya dalam perpindahan moda, mereduksi waktu perjalanan dan memberikan rasa aman dan nyaman (Putra et al., 2023). Kabupaten Wonogiri mendapatkan nominasi di hub award maka dari itu peneliti akan mengangkat topik tersebut untuk menganalisis apa yang kurang dan melakukan rekomendasi agar pelayanan integrasi antarmoda lebih maksimal. Salah satu bentuk integrasi antarmoda di Wonogiri adalah di Stasiun Wonogiri. Selain moda kereta api juga terdapat layanan lanjutan

transportasi umum seperti angkutan kota, angkutan desa dan BTS Trans Jateng.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis menyusun **"LAPORAN MAGANG II DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN WONOGIRI"**. Pada penelitian ini dikaji lebih dalam mengenai tingkat pelayanan dan kepuasan pengguna transportasi umum akan pelayanan integrasi antar moda di kawasan Stasiun Wonogiri serta prioritas penanganan untuk mengetahui pelayanan-pelayanan yang perlu untuk dilakukan penanganan. Analisis terhadap pelayanan integrasi antarmoda diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana keterpaduan antara moda transportasi sudah diterapkan dan apakah sistem yang ada telah memberikan kemudahan, efisiensi waktu, dan kenyamanan bagi masyarakat pengguna. Kegiatan Magang ini merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh para Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memenuhi kewajiban akademik agar dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja dan juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal karena merupakan kegiatan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata di Dinas Perhubungan yang menjadi tempat masing-masing kelompok magang. . Hasil penelitian pada Magang ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan identifikasi permasalahan dan penanganan integrasi antarmoda yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

I.2 Tujuan

1. Bagaimana kondisi eksisting ketersediaan standar pelayanan minimum di Stasiun Wonogiri?
2. Bagaimana kondisi eksisting ketersediaan standar pelayanan minimum di Terminal Tipe C Wonogiri Kota?
3. Bagaimana kondisi eksisting ketersediaan fasilitas integrasi antarmoda di Stasiun Wonogiri dan Terminal Tipe C Wonogiri Kota?

I.3 Manfaat

1. Bagi Penulis
Penelitian ini merupakan syarat kelulusan bagi penulis dan menambah pengetahuann pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang

transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat melaksanakan perkuliahan.

2. Bagi Kampus PKTJ

Penelitian ini dapat menjadi wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Jalan dalam bidang transportasi dan dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana peserta didik dapat menerapkan teori yang didapatkan selama proses Pendidikan di kampus.

3. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan terkait pelayanan pada ruas jalan di Kabupaten Wonogiri.

I.4 Ruang Lingkup

1. Lokasi studi penelitian berada di Stasiun Wonogiri dan Terminal Tipe C Wonogiri Kota
2. Meneliti fasilitas integrasi antarmoda di Stasiun Wonogiri dan Terminal Tipe C Wonogiri Kota
3. Penanganan berupa rekomendasi kelengkapan fasilitas pada Stasiun Wonogiri dan Terminal Tipe C Wonogiri Kota

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan Magang oleh taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan secara aktif selama 6 bulan terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri.

I.6 Metode Kegiatan

1. Bagan Alir



Gambar I. 1 Bagan Alir Penelitian

2. Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari :

a. Data Primer

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data fasilitas integrasi antarmoda yang didapat dengan cara survei secara langsung pada lokasi penelitian dan data kepuasan penumpang dengan cara wawancara secara langsung pada pengguna integrasi antarmoda.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah layout stasiun, data jumlah penumpang dan data rute angkutan umum yang didapatkan dari Stasiun Wonogiri.

I.7 Jadwal Penelitian

Tabel I. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2024-2025											
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pelepasan Magang												
Pelaksanaan Magang												
Penyusunan Tugas Kelompok												
Penyusunan Tugas Individu												
Pengambilan Data Primer												
Pengambilan Data Sekunder												
Analisis Data												
Penyusunan Proposal Tugas Akhir												
Seminar Proposal												
Penyusunan Skripsi												
Kunjungan Dosen 1												
Kunjungan Dosen 2												
Kunjungan Dosen 3												
Kembali ke Kampus												